

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, perlindungan hukum terhadap anak-anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang signifikan. Meskipun negara telah memiliki sejumlah peraturan yang mengatur tentang perlindungan anak, seperti Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Narkotika, implementasi dari peraturan-peraturan tersebut masih jauh dari sempurna. Beberapa masalah utama yang ditemukan antara lain adalah kurangnya fasilitas rehabilitasi yang memadai dan ramah anak, terbatasnya sumber daya yang ada untuk mendukung rehabilitasi, serta minimnya koordinasi antar lembaga yang berperan dalam menangani kasus anak korban penyalahgunaan narkoba. Selain itu, meskipun ada ketentuan hukum yang mengatur perlindungan anak, pengaturan tersebut masih perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi anak korban penyalahgunaan narkoba yang semakin kompleks. Dalam hal ini, evaluasi terhadap kebijakan yang ada menunjukkan bahwa meskipun ada upaya yang dilakukan, masih banyak yang perlu diperbaiki agar perlindungan hukum terhadap anak dapat lebih efektif. Dengan demikian, kebijakan hukum yang ada perlu diperbarui, peran lembaga terkait perlu diperkuat, dan fasilitas rehabilitasi yang lebih memadai harus disediakan untuk memastikan bahwa hak-hak anak sebagai korban dihormati dan dilindungi dengan baik.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan perlindungan hukum bagi anak-anak korban penyalahgunaan narkoba antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kebijakan Perlindungan Anak: Pemerintah perlu memperjelas kebijakan untuk melindungi anak-anak korban penyalahgunaan narkoba, termasuk memperkuat regulasi rehabilitasi yang sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Edukasi dan Sosialisasi: Masyarakat, terutama orang tua dan anak-anak, harus diberikan informasi yang lebih banyak tentang bahaya narkoba melalui pendidikan dan sosialisasi di sekolah.
3. Peningkatan Peran Lembaga Terkait: Lembaga seperti BNN, KPAI, dan lembaga sosial lainnya perlu lebih aktif dalam memberikan perlindungan kepada anak-anak korban narkoba, serta pembentukan unit khusus di lembaga penegak hukum untuk menangani kasus tersebut.
4. Rehabilitasi Ramah Anak: Program rehabilitasi untuk anak-anak harus lebih ramah dan berbasis komunitas, dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka.
5. Penegakan Hukum yang Lebih Tegas: Penegakan hukum yang lebih ketat terhadap pelaku eksploitasi anak dalam penyalahgunaan narkoba perlu

dilakukan untuk memberikan efek jera dan perlindungan yang maksimal bagi anak korban